

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan obat pada tahap distribusi dan penggunaan di UPTD Puskesmas Boja 1 sebagai berikut:

1. Pada tahap distribusi diperoleh hasil indikator *Turn Over Ratio* (3,2 kali), ketersediaan obat (31,5 bulan), persentase obat kadaluwarsa (2%), persentase stok mati (32%).
2. Pada tahap penggunaan, indikator jumlah rata-rata item obat diperoleh hasil 3,69, persentase obat generik (62,06%), persentase peresepan antibiotik (12,2%), persentase peresepan injeksi (4,07%).
3. Secara keseluruhan pengelolaan obat pada tahap distribusi dan penggunaan obat belum efisien dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.

B. Saran

Untuk meningkatkan keefisienan pengelolaan obat pada tahap distribusi dan penggunaan di Puskesmas Boja 1 disarankan untuk lebih memperhatikan pada proses perencanaan/pengadaan obat berdasarkan analisis konsumsi dan epidemiologi yang diikuti dengan prioritas obat dengan analisis ABC-VEN. Terutama di masa pandemi COVID-19. Hal ini akan berdampak pada peningkatan perputaran persediaan obat. Sehingga biaya operasional yang digunakan dalam pengelolaan obat dapat lebih efisien.